

# BAB I

## PENDAHULUAN

### .1 Latar Belakang Masalah

Didalam dunia pasar modal, informasi mempunyai peranan penting bagi pihak investor. Para investor menggunakan informasi untuk mengambil keputusan investasinya secara rasional. Investor yang selalu berusaha memperoleh informasi untuk mengurangi risiko yang akan terjadi adalah investor yang rasional. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang lengkap, benar, dan tepat waktu. Investor dapat memperoleh informasi yang lengkap, benar, dan tepat waktu yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satunya adalah *right issue* atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), pengumuman *right issue* merupakan salah satu informasi yang diperlukan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. HMETD diberikan oleh emiten untuk pemegang saham yang sudah mempunyai saham sebelumnya di perusahaan tersebut (*existing shareholder*) dalam jangka waktu tertentu seiring dengan proses pengeluaran saham baru. Emiten memberikan hak tersebut agar pemegang saham lama tidak kehilangan atau mengalami penurunan persentase kepemilikan saham sehubungan dengan penerbitan saham baru tersebut.

Berkaitan dengan penerbitan *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan di Bursa Efek, banyak teori maupun spekulasi yang menyebutkan bahwa *right issue* tersebut akan memberikan dampak terhadap harga saham yang tentunya akan berpengaruh pula terhadap *return* saham. Menurut Baridwan (1999), menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan turun sampai dengan 3% pada saat pengumuman penambahan saham baru dan setelah itu terjadi koreksi kenaikan harga saham kembali pada posisi awal sebelum adanya pengumuman *right issue*. Baridwan menyatakan bahwa pasar akan bereaksi secara negatif karena adanya pengumuman penambahan saham baru yang mengindikasikan adanya informasi yang tidak menguntungkan tentang kondisi laba di masa mendatang, apalagi jika dana *right issue* digunakan untuk tujuan perluasan investasi.

Kemudian dengan tema yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2006) dengan judul "Pengaruh *Right Issue* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta" periode 2003-2005, menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *right issue* terhadap harga saham sebelum dan setelah adanya *right issue*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bastian (2008) dengan judul "Analisis Implikasi *Right Issue* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" periode 2002-2007, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari *right issue* terhadap harga saham sebelum dan setelah adanya *right issue*.

Dari hasil dua penelitian yang telah dilakukan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan memperluas sampel data perusahaan dan menambahkan variabel *return* saham untuk melihat apakah akan memberikan hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini diberi judul

**”ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

## **.2 Permasalahan dan Batasan Masalah**

### **.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah harga saham setelah *right issue* berbeda secara signifikan dengan harga saham sebelum *right issue* ?
2. Apakah *return* saham setelah *right issue* berbeda secara signifikan dengan *return* saham sebelum *right issue* ?

### **.2.2 Batasan Masalah**

Untuk mendapat alur pembahasan yang baik dan terarah, ruang lingkup penelitian dibatasi oleh beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan yang akan menjadi obyek dalam penelitian adalah perusahaan yang melakukan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2010 dan 2011, dipilih periode pada tahun

tersebut karena data tersebut merupakan data yang lebih terbaru dari penelitian sebelumnya.

2. Penelitian ini hanya memperhatikan informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya, karena penelitian ini ingin melihat reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham, yang berakibat pula pada *return* saham.
3. Penelitian ini mengambil periode pengamatan 5 hari sebelum *right issue* dan 5 hari sesudah *right issue*, karena dalam waktu 5 hari diperkirakan pasar mampu menyerap suatu pengumuman atau informasi yang diterbitkan karena pada periode penelitian kondisi ekonomi dinilai normal dan cukup stabil.
4. Harga saham yang digunakan yaitu harga saham penutupan.

### **.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **.3.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan harga saham dan *return* saham sebelum dan setelah adanya *right issue* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.
2. Bagi akademisi, diharapkan memberikan informasi yang mendukung beberapa penelitian sebelumnya mengenai *right issue* dan sebagai referensi bagi akademisi yang akan melakukan penelitian tentang *right issue*.